Seminar Internasional Literasi / *International Seminar on Literacy* (SERASI)
Volume 1 (1) 1 – 28 Desember 2021
P-ISSN: …….. (Print) / E-ISSN: …… (Online)
Doi: 10.25273/
The article is published with Open Access at http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/.....

Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Pancingan Kata Kunci Berbantuan Media Objek Langsung Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Baron 2 Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan

Iis Mardianawati ✉**,** Universitas PGRI Madiun
Panji Kuncoro Hadi, Universitas PGRI Madiun
Sigit Ricahyono, Universitas PGRI Madiun

✉ *iismardianawati33@guru.sd.belajar.id*

Abstract: This study aims to improve the descriptive writing skills of fourth-grade students at SD Negeri Baron 2, Magetan District, Magetan Regency, through keyword prompting assisted by direct object media and to determine the improvement in students' learning outcomes. This study employed classroom action research conducted in two cycles. Data were collected through observation, tests, and documentation. The results showed that the use of keyword prompting and direct object media improved students' activity, attention, concentration, interest, and motivation. The average learning outcome increased from 68 in the first cycle to 94 in the second cycle. Learning mastery also increased from 18 students (47%) in the first cycle to 38 students (100%) in the second cycle. Therefore, the application of keyword prompting assisted by direct object media is effective in improving students' descriptive writing skills.

Keywords: Descriptive Writing, Keyword Prompting, Direct Object Media.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Baron 2 Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan melalui pancingan kata kunci berbantuan media objek langsung serta mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pancingan kata kunci dan media objek langsung meningkatkan keaktifan, perhatian, konsentrasi, minat, dan motivasi siswa. Rata-rata hasil belajar meningkat dari 68 pada siklus I menjadi 94 pada siklus II. Ketuntasan belajar juga meningkat dari 18 siswa (47%) pada siklus I menjadi 38 siswa (100%) pada siklus II. Dengan demikian, penerapan pancingan kata kunci berbantuan media objek langsung efektif meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa.

Kata kunci: Menulis Deskripsi, Pancingan Kata Kunci, Media Objek Langsung.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting karena siswa dituntut mampu menyampaikan gagasan secara tertulis. Namun, pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV SD Negeri Baron 2 masih menghadapi berbagai kendala. Siswa mengalami kesulitan mengembangkan gagasan, menentukan gagasan pokok, dan menyusun kerangka karangan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa dari 38 siswa, rata-rata nilai keterampilan menulis hanya 54,3. Kondisi tersebut berkaitan dengan pembelajaran yang masih cenderung satu arah dan kurang memberikan bimbingan kepada siswa dalam mengembangkan ide.

Untuk mengatasi masalah tersebut digunakan pancingan kata kunci berbantuan media objek langsung. Pancingan kata kunci membantu siswa menemukan kata yang mewakili isi tulisan, sedangkan objek langsung memberikan pengalaman nyata yang dapat diamati siswa. Dengan melihat dan mengamati objek secara langsung, siswa diharapkan lebih mudah menemukan ide dan menuangkannya dalam bentuk karangan deskripsi.

METODE

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi yang digunakan saat penelitian, dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang didasarkan pada langkah-langkah pancingan kata kunci berbantu media objek langsung, tes untuk memperoleh informasi dari keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dan dokumentasi untuk mengambil serta menyediakan bukti yang akurat. Melalui metode sebagai berikut :

1. Lembar Observasi
   Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan pada peneliti dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang didasar pada langkah-langkah pancingan kata kunci berbantu media objek langsung. Observasi yang dilakukan kepada peneliti adalah untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran dan observasi yang dilakukan kepada siswa adalah untuk mengetahui kegiatan atau aktivitas siswa selama proses pembelajaran/kegiatan pembelajaran.
2. Tes
   Tes merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, instrumen itu berupa hasil belajar bahasa Indonesia yang dilaksanakan setelah pembelajaran.
3. Teknik Dokumentasi
   Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengkaji dokumen yang berkaitan dengan variabel penelitian seperti kurikulum, daftar hadir, dan nilai mata pelajaran bahasa Indonesia.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini direncanakan sebanyak dua siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan yang dicapai. Setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan, tiga kali proses pembelajaran dan satu kali tes evaluasi. Adapun bagan prosedur penelitian tindakan kelas ini menurut (Arikunto, 2019:16), yaitu:

Gambaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan
   1) Menelaah kurikulum kelas IV Semester II mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
   2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.
   3) Mengembangkan alat-alat bantu pengajaran dalam rangka optimalisasi pembelajaran.
   4) Membuat pedoman observasi untuk merekam proses pembelajaran di kelas, antara lain keaktifan siswa , perhatian siswa selama proses pembelajaran dan sebagainya.
   5) Mempersiapkan soal tes untuk siswa , yaitu tes yang diberikan pada akhir siklus.
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Memberi apersepsi untuk mulai pelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2) Menyampaikan materi pembelajaran tentang membuat karangan deskripsi dengan pancingan kata kunci berbantu media objek langsung.
3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis karangan deskripsi.
4) Mengumpulkan hasil karangan siswa dan mengoreksi hasil menulis karangan deskripsi.

c. Tahap Observasi dan evaluasi

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan dengan mencatat semua kejadian yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan serta pada saat mengadakan evaluasi. Pelaksanaan observasi ini dibantu oleh *observer* (pengamat). Sedangkan data evaluasi diperoleh pada akhir siklus dengan tes hasil belajar.

d. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi dan evaluasi kemudian dianalisis pada tahap ini, untuk melihat apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan pancingan kata kunci berbantu media objek langsung. Kekurangan dan kelebihan ini dijadikan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Gambaran Siklus II

e. Tahap Perencanaan Tindakan

1) Merevisi perencanaan
2) Menelaah kurikulum kelas IV Semester II mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.
4) Mengembangkan alat-alat bantu pengajaran dalam rangka optimalisasi pembelajaran.
5) Membuat pedoman observasi untuk merekam proses pembelajaran di kelas, antara lain keaktifan siswa , perhatian siswa selama proses pembelajaran dan sebagainya.
6) Mempersiapkan soal tes untuk siswa , yaitu tes yang diberikan pada akhir siklus.

f. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Memberi apersepsi untuk mulai pelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2) Menyampaikan materi pembelajaran tentang membuat karangan deskripsi dengan pancingan kata kunci berbantu media objek langsung.
3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis karangan deskripsi.
4) Mengumpulkan hasil karangan siswa dan mengoreksi hasil menulis karangan deskripsi.

g. Tahap Observasi dan evaluasi

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan dengan mencatat semua kejadian yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan serta pada saat mengadakan evaluasi. Pelaksanaan observasi ini dibantu oleh *observer* (pengamat). Sedangkan data evaluasi diperoleh pada akhir siklus dengan tes hasil

belajar.

h. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi dan evaluasi kemudian dianalisis pada tahap ini, untuk melihat apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan pancingan kata kunci berbantu media objek langsung. Kekurangan dan kelebihan ini dijadikan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

TABEL 1. *Hasil belajar siswa*

Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
	Skor	Ket	Skor	Ket
1. Afaron Alvi Saputra	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
2. Aisyah Mutia Humairoh	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
3. Cordelia Khanza Rafani	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
4. Denis Labib Raditya	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
5. Dirga Dzikra Muhammad Wijaya	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
6. Echa Prilly Azzahra	50	Tidak Tuntas	95	Tuntas
7. Muhammad Aldo Syahputra	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
8. Muhammad Panca Ramadhan Setyo	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
9. Nabila Khanza Azzahra	50	Tidak Tuntas	95	Tuntas
10. Shela Ayuningtyas	85	Tuntas	100	Tuntas
11. Rafa Afinda Praduta	85	Tuntas	95	Tuntas
12. Adzakiya Arsyiva Putri	80	Tuntas	100	Tuntas
13. Alesa Karen Hanania	80	Tuntas	95	Tuntas
14. Chalifasta Dhaniarahman	80	Tuntas	100	Tuntas
15. Defira Ayudiya	50	Tidak Tuntas	85	Tuntas
16. Ely Nur Latifah	60	Tidak Tuntas	85	Tuntas
17. Firdhan Maulana	60	Tidak Tuntas	85	Tuntas
18. Ghany Putra Nasyawan	60	Tidak Tuntas	85	Tuntas
19. Kim Hyoda Figo Rastyawan	60	Tidak Tuntas	85	Tuntas
20. Larisa Widha Darpa Saputri	60	Tidak Tuntas	95	Tuntas
21. Lituhayu Sasmaya Salsabila	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
22. Muhammad Rizal	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
23. Muh Rizky Sofyantara	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas

24. Navya Airahma Sari	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
25. Raisya Alviansyah Putra	90	Tuntas	100	Tuntas
26. Very Cahyo Saputro Jati	80	Tuntas	100	Tuntas
27. Akbar Faiz Alfarizy	80	Tuntas	100	Tuntas
28. Camelia Putri Novita Sari	80	Tuntas	100	Tuntas
29. Descah Dwi Ayundha Putri	80	Tuntas	100	Tuntas
30. Ellisa Wanda Firli	80	Tuntas	100	Tuntas
31. Fausan Nouval Raditya	80	Tuntas	100	Tuntas
32. Nabil Fadillah Rojab	80	Tuntas	100	Tuntas
33. Nadhea Yusrianda Putri	75	Tuntas	100	Tuntas
34. Nazwa Claudea Irawan	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
35. Nur Puji Rizky Pratama	75	Tuntas	100	Tuntas
36. Sakti Farhan Maulana	75	Tuntas	100	Tuntas
37. Akmal Maulana Putra	75	Tuntas	100	Tuntas
38. Alnabhan Rafif Athaya	75	Tuntas	100	Tuntas
Jumlah	2585		3580	
Rata-Rata	68		94	

PEMBAHASAN

Pada siklus I nilai keterampilan menulis deskripsi siswa berada pada kategori sedang yang mana rata-rata hasil menulis siswa pada keterampilan menulis deskripsi untuk aspek 1 (isi gagasan yang dikemukakan) dengan jumlah 122 dan nilai rata-rata 24,4. Pada aspek 2 (organisasi isi karangan) dengan jumlah 112 dan nilai rata-rata 22,4. Pada aspek 3 (penggunaan tata bahasa) dengan jumlah 95 dan nilai rata-rata 19. Pada aspek 4 (gaya: pilihan struktur dan kosa kata) dengan jumlah 94 dan nilai rata-rata 18,8. Pada aspek 5 (ejaan) dengan jumlah 94 dan nilai rata-rata 18,8. Pada siklus 2 mengalami peningkatan dengan kategori sangat tinggi yang mana rata-rata hasil menulis siswa pada keterampilan menulis deskripsi untuk aspek 1 (isi gagasan yang dikemukakan) dengan jumlah 149 dan nilai rata-rata 29,8. Pada aspek 2 (organisasi isi karangan) dengan jumlah 149 dan nilai rata-rata 29,8. Pada aspek 3 (penggunaan tata bahasa) dengan jumlah 144 dan nilai rata-rata 28,8. Pada aspek 4 (gaya: pilihan struktur dan kosa kata) dengan jumlah 139 dan nilai rata-rata 27,8. Pada aspek 5 (ejaan) dengan jumlah 131 dan nilai rata-rata 26,2.

Pada pelaksanaan siklus II, aktifitas siswa lebih dioptimalkan. Sesuai dengan hasil tes yang telah dilakukan pada siklus II hasil yang diperoleh adalah 38 siswa atau 100%. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 18 siswa atau 47% menjadi 100% atau 38 siswa yang berhasil mencapai nilai stándar KKM. untuk menguasai materi pelajaran. Peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pancingan kata kunci berbantu media objek langsung dalam peningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Baron 2 Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan sudah mendapat hasil yang maksimal dan efektif dalam membangun

komunikasi antar guru dan siswa.

Wijiyanto (2017:33) berpendapat tentang kelebihan dalam menggunakan media objek langsung adalah seperti berikut: (1) dapat memberi kesempatan semaksimal mungkin pada siswa untuk melaksanakan tugas-tugas nyata, atau tugas-tugas simulasi, dan mengurangi transfer belajar (2) dapat memperlihatkan seluruh atau sebagian besar rangsangan yang relevan dari lingkungan kerja, dengan biaya yang sedikit, (3) memberi kesempatan kepada siswa untuk mengalami dan melatih keterampilan manipulatif mereka dengan menggunakan indra peraba, (4) memudahkan pengukuran penampilan siswa, bila ketangkasan fisik atau keterampilan koordinasi diperlukan dalam pekerjaan. Pada siklus II indikator keberhasilan penelitian telah tercapai dengan baik atau mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 94 dari 38 siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pancingan kata kunci berbantuan media objek langsung dapat meningkatkan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Baron 2 Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya sejumlah indikator yang telah ditetapkan. Ketercapaian indikator tersebut meliputi meningkatnya keaktifan, perhatian dan konsentrasi, serta minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Disamping itu, kekurangan-kekurangan yang ditemui dalam siklus I dapat diatasi dengan baik oleh guru pada siklus II. Pada siklus II siswa lebih aktif selama proses pembelajaran, siswa lebih memperhatikan penjelasan guru dan memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman. (2019). *Menulis*. Bandung: Alfabeta.

Ahmad, R., & Zuhdi, D. (2019). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Dirjen Dikti.

Alwi, H. (2019). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Amrolani, N. N. M., & Noermanzah. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Pancingan kata kunci Siswa Kelas IV SD Negeri 51 Lubuklinggau. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Lubuklinggau,* 3 (1), 74-92.

Arikunto, S. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Chaer, A. (2018). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Darmadi. (2021). *Meningkatkan Kemampuan* Menulis. Yogyakarta: Andi Offset.

Daryanto. (2018). *Media pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Hartati, T. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah*. Bandung: UPI.

Kuncoro, M. (2019). *Mahir Menulis*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.

Nurgiyantoro, B. (2017). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*.Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Poerwadarminta. (2019). *Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang*. Yogyakarta: UP Indonesia.

Sabarti, A. (2020). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga

Sanjaya. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Setyaningsih, D. N. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Objek Langsung Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Ngerangan. *Jurnal Linguistik Bahasa dan Sastra,* 5 (2), 24-37.

Siti, S. S. **(** 2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Objek Langsung Pada Siswa Kelas IV MI Misbahul Adhim Pandean. *Jurnal Stilistika Pendidikan Bahasa*

dan Sastra. 9 (1), 123-137.
Sudjana, N., & Rivai, A. 2018. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
Suharjo. (2016). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud
Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
Sumarno. (2019). *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
Susanto, A. (2018). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
Suyatno. (2019). *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
Tarigan, H. G. (2018). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.Edisi Revisi.* Bandung: Penerbit Angkasa.
Widagdho, D. (2019). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
Widjono. (2019). *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangkan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Grasindo.
Wijayanto. (2015). *Panduan Karya Tulis Guru*. Jakarta: Grasindo.
Yanti. (2019). *Bahas Indonesia Konsep Dasar dan Penerapan.* Jakarta: PT Grasind